



PENGARUH LITERASI DIGITAL, *SELF REGULATED LEARNING* DAN KECERDASAN EMOSIONAL TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI DAN KEUANGAN LEMBAGA DI SMKN 2 BOYOLANGU

Ridatama Putri Refinallah¹, Ekbal Santoso², Muhammad Anasrulloh³

Universitas Bhinneka PGRI^{1,2,3}

e-mail: ridatamaputrirefinallah@gmail.com¹, ekbal.santoso@gmail.com²,
m.anasrulloh@ubhi.ac.id³

Diterima: 20/7/2026; Direvisi: 3/9/2026; Diterbitkan: 8/9/2026

ABSTRAK

Penguasaan teknologi digital, kemandirian mengelola proses belajar, dan kestabilan emosional merupakan aspek esensial dalam menentukan capaian kompetensi siswa akuntansi di era transformasi digital. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Literasi Digital*, *Self-Regulated Learning*, dan *Kecerdasan Emosional* terhadap *Hasil Belajar* siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKN 2 Boyolangu. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif jenis asosiatif. Populasi penelitian berjumlah 139 siswa yang seluruhnya dijadikan sampel penelitian menggunakan teknik *sampling jenuh* (*total sampling*). Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket dan dokumentasi nilai rapor. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan IBM SPSS Statistics 25. Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji *t* (parsial), uji *F* (simultan), dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Literasi Digital* berpengaruh signifikan terhadap *Hasil Belajar* ($t_{hitung} = 13,555 > t_{tabel} = 1,978$; $p = 0,000$). *Self-Regulated Learning* berpengaruh signifikan terhadap *Hasil Belajar* ($t_{hitung} = 4,388 > t_{tabel} = 1,978$; $p = 0,000$). *Kecerdasan Emosional* berpengaruh signifikan terhadap *Hasil Belajar* ($t_{hitung} = 4,346 > t_{tabel} = 1,978$; $p = 0,000$). Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap *Hasil Belajar* ($F_{hitung} = 208,151 > F_{tabel} = 2,67$; $p = 0,000$). Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,822 menunjukkan bahwa ketiga variabel secara bersama-sama memberikan kontribusi sebesar 82,2% terhadap *Hasil Belajar*, sedangkan 17,8% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model. Kesimpulannya, penguatan *Literasi Digital*, *Self-Regulated Learning*, dan *Kecerdasan Emosional* secara terpadu terbukti efektif meningkatkan *Hasil Belajar* siswa pendidikan vokasi akuntansi.

Kata Kunci: *Literasi Digital*, *Self-Regulated Learning*, *Kecerdasan Emosional*, *Hasil Belajar*

ABSTRACT

Mastery of digital technology, independent learning management, and emotional stability are essential aspects of determining the competence achievement of accounting students in the digital transformation era. This study aims to analyze the effects of Digital Literacy, Self-Regulated Learning, and Emotional Intelligence on the Learning Outcomes of students in the Accounting and Institutional Finance Expertise Program at SMKN 2 Boyolangu. This study employed a quantitative approach with an associative design. The population consisted of 139 students, all of whom were selected as the research sample using a total sampling technique (sampling census). Data were collected through questionnaires and report card documentation. Data were analyzed using multiple linear regression with IBM SPSS Statistics 25. Hypothesis testing was conducted using the t-test (partial), F-test (simultaneous), and coefficient of

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran



<https://doi.org/10.51878/learning.v6i4.13278>



determination (R^2). The results showed that partially, Digital Literacy had a significant effect on Learning Outcomes ($t_{\text{calculated}} = 13.555 > t_{\text{table}} = 1.978$; $p = 0.000$). Self-Regulated Learning significantly affected Learning Outcomes ($t_{\text{calculated}} = 4.388 > t_{\text{table}} = 1.978$; $p = 0.000$). Emotional Intelligence also had a significant effect on Learning Outcomes ($t_{\text{calculated}} = 4.346 > t_{\text{table}} = 1.978$; $p = 0.000$). Simultaneously, Digital Literacy, Self-Regulated Learning, and Emotional Intelligence had a significant effect on Learning Outcomes ($F_{\text{calculated}} = 208.151 > F_{\text{table}} = 2.67$; $p = 0.000$). The coefficient of determination (R^2) of 0.822 indicated that these three variables jointly contributed 82.2% to Learning Outcomes, while the remaining 17.8% was influenced by factors outside the model. In conclusion, strengthening Digital Literacy, Self-Regulated Learning, and Emotional Intelligence simultaneously proves effective in enhancing student learning outcomes in vocational accounting education.

Keywords: *Digital Literacy, Self-Regulated Learning, Emotional Intelligence, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi salah satu tujuan utama penyelenggaraan pendidikan, terutama pada jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang berorientasi pada pembentukan lulusan siap kerja, adaptif terhadap perkembangan teknologi, dan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan dunia usaha dan dunia industri. Pendidikan kejuruan tidak hanya menekankan penguasaan pengetahuan konseptual, tetapi juga pengembangan keterampilan, sikap profesional, dan kemampuan memecahkan masalah dalam lingkungan kerja yang dinamis. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran di SMK dapat diukur melalui hasil belajar yang mencerminkan pencapaian kompetensi peserta didik pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Dakhi, 2020; Fauhah & Rosy, 2021; Handayani, 2022; Yandi et al., 2023).

Hasil belajar yang optimal menunjukkan bahwa peserta didik telah menguasai kompetensi yang ditargetkan dalam kurikulum, sedangkan capaian yang rendah mengindikasikan adanya kendala baik yang bersumber dari faktor internal maupun eksternal peserta didik (Siregar, 2024). Pada Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga, tuntutan kompetensi menjadi semakin kompleks karena siswa tidak hanya dituntut memahami konsep akuntansi, tetapi juga mampu memanfaatkan teknologi digital, bekerja secara mandiri, serta mengendalikan kondisi emosional ketika menghadapi berbagai tuntutan akademik (Pertiwi et al., 2026; Sudjimat et al., 2021).

Namun demikian, kondisi ideal tersebut belum sepenuhnya tercapai. Hasil studi pendahuluan di SMKN 2 Boyolangu menunjukkan masih terdapat peserta didik yang harus mengikuti program remedial sebelum memperoleh nilai akhir di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 75. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mencapai hasil belajar secara optimal sehingga diperlukan identifikasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhinya.

Salah satu faktor yang diduga berkontribusi adalah literasi digital. Literasi digital dipahami sebagai kemampuan memanfaatkan teknologi informasi secara efektif, kritis, etis, dan bertanggung jawab dalam memperoleh, mengevaluasi, serta menggunakan informasi untuk mendukung proses pembelajaran (Ahmad, 2022; Akhyar et al., 2021; Megasafitri et al., 2023). Kemampuan tersebut menjadi kompetensi yang semakin penting pada pendidikan vokasi karena sebagian besar aktivitas pembelajaran telah terintegrasi dengan penggunaan perangkat



digital, platform pembelajaran, maupun aplikasi akuntansi berbasis komputer (Gusta et al., 2024; Hartati et al., 2025; Hidayat et al., 2024; Permana & Rosiana, 2022).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa literasi digital mampu meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar peserta didik (Setyaedhi & Pramana, 2025), namun penelitian lain justru melaporkan bahwa literasi digital tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Megasafitri et al., 2023). Perbedaan temuan tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara literasi digital dan hasil belajar masih memerlukan pembuktian empiris pada konteks pendidikan yang berbeda.

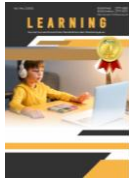
Selain literasi digital, faktor internal yang berperan penting adalah *self-regulated learning*. Konsep ini menjelaskan kemampuan peserta didik dalam merencanakan, mengelola, memonitor, dan mengevaluasi proses belajarnya secara mandiri untuk mencapai tujuan akademik (Andriani & Hurniati, 2022; Apriyani, 2024; Santosa, 2021; Sholiha et al., 2022). Peserta didik yang memiliki kemampuan regulasi diri yang baik cenderung mampu mengatur waktu belajar, memilih strategi belajar yang tepat, serta mempertahankan motivasi ketika menghadapi kesulitan sehingga berdampak pada peningkatan prestasi akademik (Wulandari & Swandi, 2020). Meskipun demikian, hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan inkonsistensi. Solikhah et al. (2022) membuktikan bahwa *self-regulated learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar, sedangkan Subekti dan Kurniawan (2022) menemukan hubungan yang berbeda sehingga diperlukan pengujian lebih lanjut.

Faktor lain yang juga memiliki peran penting adalah kecerdasan emosional. Kemampuan mengenali, mengelola, dan mengendalikan emosi memungkinkan peserta didik tetap fokus, mampu mengatasi tekanan akademik, membangun hubungan sosial yang positif, serta mempertahankan motivasi belajar (Anggraini et al., 2022; Maitrianti, 2021; Ratnasari et al., 2022). Peserta didik dengan kecerdasan emosional yang baik cenderung mampu menghadapi kecemasan saat ujian maupun tekanan akademik sehingga memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Penelitian Anggraini et al. (2022) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, sedangkan Shidiqi et al. (2022) melaporkan besaran kontribusi yang berbeda.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat *research gap* mengenai konsistensi pengaruh literasi digital, *self-regulated learning*, dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar. Di samping itu, penelitian yang mengintegrasikan ketiga variabel tersebut secara simultan pada konteks pendidikan vokasi, khususnya siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kebaruan (*novelty*) dengan menganalisis pengaruh literasi digital, *self-regulated learning*, dan kecerdasan emosional secara parsial maupun simultan terhadap hasil belajar siswa pada pendidikan vokasi akuntansi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Penelitian dilaksanakan di SMKN 2 Boyolangu pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026, terhitung mulai bulan Oktober hingga Desember 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMKN 2 Boyolangu yang berjumlah 139 siswa. Karena jumlah populasi relatif terjangkau, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *sampling jenuh (total sampling/census)*, sehingga seluruh anggota populasi sebanyak 139 siswa dijadikan responden penelitian. Variabel independen terdiri atas Literasi Digital (X_1), *Self-Regulated Learning* (X_2), dan Kecerdasan Emosional (X_3), sedangkan



variabel dependen adalah Hasil Belajar (Y). Pengumpulan data X_1 , X_2 , dan X_3 dilakukan melalui penyebaran kuesioner tertutup berbasis skala Likert 5 tingkat (Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju). Variabel Y diukur menggunakan data sekunder berupa dokumentasi nilai akumulasi rapor mata pelajaran produktif akuntansi semester ganjil.

Instrumen penelitian diuji validitasnya menggunakan uji korelasi *Product Moment Pearson* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Hasil pengujian prasyarat instrumen menunjukkan seluruh item pernyataan dinyatakan valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,166$; $p < 0,05$) dan reliabel ($\alpha > 0,70$). Teknik analisis data diolah menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 25. Pengujian prasyarat analisis mencakup uji normalitas residual (*Kolmogorov-Smirnov*), uji linearitas, uji multikolinearitas (nilai *Tolerance* dan *VIF*), serta uji heteroskedastisitas (*scatterplot*). Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda, uji t (parsial), uji F (simultan), dan analisis koefisien determinasi (R^2) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian regresi, dilakukan uji prasyarat analisis data yang meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

1. Uji Normalitas

Hasil uji normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

Parameter Uji	Unstandardized Residual
N	139
Normal Parameters (<i>Mean, SD</i>)	0,0000000 (0,83682765)
Most Extreme Differences (Absolute, Positive, Negative)	0,050 0,050 - 0,034
Test Statistic	0,050
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200

Keterangan: Berdistribusi normal ($p = 0,200 > 0,05$).

Berdasarkan Tabel 1, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,200 > 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa data residual berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Hasil uji linearitas antara variabel independen (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel dependen (Y) disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Linearitas Hubungan Variabel

Hubungan Variabel	Sig. Linearity	Sig. Deviation from Linearity	Keterangan
Literasi Digital (X_1) $\rightarrow$ Hasil Belajar (Y)	0,000	0,084	Linear ($p < 0,05$)
Self-Regulated Learning (X_2) $\rightarrow$ Hasil Belajar (Y)	0,000	0,590	Linear ($p < 0,05$)
Kecerdasan Emosional (X_3) $\rightarrow$ Hasil Belajar (Y)	0,000	0,307	Linear ($p < 0,05$)

Tabel 2 menunjukkan bahwa ketiga hubungan variabel memiliki nilai *Sig. Linearity* < 0,05 dan *Deviation from Linearity* > 0,05, sehingga disimpulkan bahwa seluruh hubungan bersifat linear.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* memperlihatkan titik-titik data menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y tanpa membentuk pola teratur. Dengan demikian, model regresi bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda, Uji *t*, dan Uji Multikolinearitas

Hasil estimasi parameter regresi berganda, uji statistik *t*, dan pengujian multikolinearitas dirangkum secara terpadu dalam Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda, Uji *t*, dan Multikolinearitas

Variabel Model	Koefisien Unstandardize d B	Std. Error	Koefisien Standardize d β	t hitung g	Sig.	Toleranc e	VIF
(Constant)	68,163	1,112	-	61,318	0,000	-	-
Literasi Digital (X ₁)	0,240	0,018	0,662	13,555	0,000	0,552	1,812
Self-Regulated Learning (X ₂)	0,091	0,021	0,216	4,388	0,000	0,544	1,837
Kecerdasan Emosional (X ₃)	0,071	0,016	0,175	4,346	0,000	0,814	1,228

Keterangan: *Dependent Variable = Hasil Belajar (Y)*; $t_{\text{tabel}} = 1,978$.

Berdasarkan Tabel 3, dapat diuraikan hasil analisis sebagai berikut:

- **Uji Multikolinearitas:** Seluruh variabel memiliki nilai *Tolerance* > 0,10 (0,552; 0,544; 0,814) dan nilai VIF < 10 (1,812; 1,837; 1,228). Disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel independen.
- **Persamaan Regresi:** Persamaan regresi berganda yang terbentuk adalah:

$$Y = 68,163 + 0,240X_1 + 0,091X_2 + 0,071X_3$$

Nilai konstanta 68,163 menunjukkan skor awal hasil belajar jika ketiga variabel bernilai nol. Koefisien regresi bernilai positif mengindikasikan bahwa peningkatan pada Literasi Digital, *Self-Regulated Learning*, dan Kecerdasan Emosional secara searah akan meningkatkan Hasil Belajar siswa.

- **Uji *t* (Parsial):**

1. *Literasi Digital (X₁)*: $t_{\text{hitung}} = 13,555 > t_{\text{tabel}} = 1,978$ ($p = 0,000 < 0,05$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.
2. *Self-Regulated Learning (X₂)*: $t_{\text{hitung}} = 4,388 > t_{\text{tabel}} = 1,978$ ($p = 0,000 < 0,05$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.
3. *Kecerdasan Emosional (X₃)*: $t_{\text{hitung}} = 4,346 > t_{\text{tabel}} = 1,978$ ($p = 0,000 < 0,05$), berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar.



Uji *F* (Simultan) dan Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian pengaruh secara bersama-sama (simultan) dan besarnya kontribusi prediktor disajikan pada Tabel 4 dan Tabel 5.

Tabel 4. Hasil Uji *F* (Simultan / ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F_{hitung}	Sig.
Regression	447,009	3	149,003	208,151	0,000 ^b
Residual	96,639	135	0,716		
Total	543,648	138			

Keterangan: Predictors = (Constant), Kecerdasan Emosional, Literasi Digital, *Self-Regulated Learning*; $F_{tabel} = 2,67$.

Tabel 4 menunjukkan nilai $F_{hitung} = 208,151 > F_{tabel} = 2,67$ dengan signifikansi $0,000 < 0,05$. Disimpulkan bahwa Literasi Digital, *Self-Regulated Learning*, dan Kecerdasan Emosional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar.

Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square (R^2)	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,907	0,822	0,818	0,84607

Berdasarkan Tabel 5, diperoleh nilai $R^2 = 0,822$. Hal ini menunjukkan bahwa sebesar 82,2% variansi Hasil Belajar siswa dipengaruhi secara simultan oleh Literasi Digital, *Self-Regulated Learning*, dan Kecerdasan Emosional, sedangkan 17,8% sisanya dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan

Pengaruh Literasi Digital terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian membuktikan bahwa Literasi Digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa ($t = 13,555$; $\beta = 0,662$). Temuan ini memperlihatkan bahwa Literasi Digital menjadi prediktor paling dominan dalam menentukan keberhasilan akademik siswa akuntansi di SMKN 2 Boyolangu. Penguasaan literasi digital yang tinggi memungkinkan siswa menavigasi perangkat lunak akuntansi, mengakses jurnal/referensi keuangan berbasis *online*, serta mengoperasikan platform digital sekolah secara optimal (Safitri et al., 2025). Siswa yang memiliki literasi digital yang baik mampu menyaring informasi akuntansi yang relevan secara efisien sehingga mempercepat pemahaman materi praktik maupun teori. Hasil ini sejalan dengan temuan Setyaedhi dan Pramana (2025) yang menyatakan bahwa literasi digital berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar akademik pada pembelajaran berbasis teknologi modern.

Pengaruh *Self-Regulated Learning* terhadap Hasil Belajar

Hasil penelitian mengonfirmasi bahwa *Self-Regulated Learning* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa ($t = 4,388$; $\beta = 0,216$). Kemampuan regulasi diri memberikan dorongan internal bagi siswa untuk merencanakan target belajar, mengelola jadwal latihan jurnal akuntansi, serta mengevaluasi mandiri hasil pengerjaan tugasnya. Karakteristik mata pelajaran Akuntansi yang menuntut ketelitian tinggi memerlukan independensi belajar yang konsisten. Siswa dengan kemampuan regulasi diri yang mature tidak mudah menyerah saat menemukan selisih pada laporan keuangan, melainkan secara sistematis mendeteksi letak kesalahan (Ramadhany & Rosy, 2021; Wulandari & Swandi, 2020). Temuan ini mendukung penelitian Solikhah et al. (2022) yang membuktikan bahwa keterkaitan regulasi diri mandiri berbanding lurus terhadap ketercapaian nilai akademik siswa SMK.

Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Hasil Belajar

Copyright (c) 2026 LEARNING : Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran



Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa ($t = 4,346$; $\beta = 0,175$). Kestabilan emosi membantu siswa mengelola stres akademik, menekan kecemasan menghadapi ujian praktik akuntansi, serta membangun iklim kolaborasi kerja kelompok yang harmonis. Sebagaimana digagaskan Goleman, pengelolaan emosi diri dan pemahaman empati lingkungan menjadi fondasi penting bagi efektivitas proses kognitif (Putri et al., 2023). Siswa akuntansi yang cerdas secara emosional mampu mempertahankan fokus belajar meskipun berada di bawah tekanan batas waktu penyelesaian laporan keuangan. Temuan ini konsisten dengan hasil studi Anggraini et al. (2022) yang menyimpulkan bahwa penguasaan emosi yang matang berkontribusi signifikan terhadap ketahanan belajar dan pencapaian prestasi siswa.

Pengaruh Simultan Literasi Digital, *Self-Regulated Learning*, dan Kecerdasan Emosional

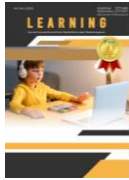
Secara bersama-sama, ketiga variabel independen terbukti memberikan kontribusi dominan sebesar 82,2% ($R^2 = 0,822$; $F = 208,151$) terhadap Hasil Belajar siswa Akuntansi di SMKN 2 Boyolangu. Penggabungan kecakapan penguasaan teknologi digital, kemandirian pengelolaan alur belajar, serta kematangan regulasi emosi menciptakan kondisi internal-eksternal yang optimal bagi pencapaian kompetensi vokasi akuntansi di era digital. Lebih lanjut, integrasi literasi digital dan kemandirian belajar tersebut menjadi katalis utama dalam memecahkan kompleksitas permasalahan akuntansi melalui pemanfaatan perangkat lunak terkini (Talapa et al., 2026). Selain itu, sinergi antara kedisiplinan dalam pengelolaan waktu dan dorongan belajar mandiri secara empiris terbukti meningkatkan efektivitas penyerapan materi teknis bagi para peserta didik (Pratiwi et al., 2026).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa Literasi Digital, *Self-Regulated Learning*, dan Kecerdasan Emosional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar siswa Program Keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMKN 2 Boyolangu, baik secara parsial maupun simultan. Variabel Literasi Digital memberikan kontribusi pengaruh paling dominan terhadap hasil belajar siswa. Secara bersama-sama, ketiga variabel mampu menjelaskan 82,2% variansi peningkatan hasil belajar siswa. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan pentingnya sekolah vokasi untuk tidak hanya fokus pada materi keahlian teknis akuntansi, tetapi juga memfasilitasi integrasi literasi digital secara terstruktur, melatih kultur *self-regulated learning*, serta memberikan wadah pengembangan kecerdasan emosional siswa. Untuk penelitian mendatang, disarankan memicu perluasan variabel bebas dengan menambahkan variabel eksternal seperti iklim lingkungan sekolah, efikasi diri, atau motivasi belajar dengan cakupan sampel lintas SMK kejuruan.

DAFTAR PUSTAKA

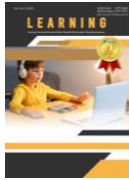
- Ahmad, I. F. (2022). Urgensi literasi digital di Indonesia pada masa pandemi COVID-19: Sebuah tinjauan sistematis. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.14421/njpi.2022.v2i1-1>
- Akhyar, Y., Syarif, M. I., Zalisman, Fitri, A., Niswah, Simbolon, P., S, A. P., Tryana, N., & Abidin, Z. (2021). Contribution of digital literacy to students' science learning outcomes in online learning. *International Journal of Elementary Education*, 5(2), 284–290. <https://doi.org/10.23887/ijee.v5i2.34423>



- Andriani, P., & Hurniati. (2022). Self-regulated learning mahasiswa pada perkuliahan daring di masa pandemi. *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan*, 5(2), 71–82. <https://doi.org/10.36765/jrti.v5i2.345>
- Anggraini, T. P., Abbas, N., Oroh, F. A., & Pauweni, K. A. Y. (2022). Pengaruh kecerdasan emosional dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v3i1.11807>
- Apriyani, N. (2024). Self-regulated learning dalam proses belajar matematika sekolah. *Journal Trigonometri*, 1(1), 1–5. <https://doi.org/10.30599/trigonometri.v1i1.3253>
- Dakhi, A. S. (2020). Peningkatan hasil belajar siswa. *Jurnal Education and Development*, 8(2), 468–470. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/1785>
- Fauhah, H., & Rosy, B. (2021). Analisis model pembelajaran make a match terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Gusta, W., Alhusna, A., & Medina, P. (2024). Pengaruh literasi digital terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa sekolah menengah atas. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(1), 7–19. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i1.6266>
- Handayani, N. F. (2022). Pengaruh media gambar terhadap hasil belajar matematika pada siswa Sekolah Dasar Negeri Ajung Kabupaten Balangan. *Jurnal Terapung: Ilmu-Ilmu Sosial*, 4(2), 37–45. <https://doi.org/10.31602/jt.v4i2.8621>
- Hartati, R., Sudiyono, R. N., Olin, M. N., Sari, L., Asbari, M., Gazali, Hardjo, N. K., Purwaningrum, D., Sitorus, S. L., Asnaini, S. W., Radita, F. R., Novitasari, D., Salsabila, A. R., Pebrina, E. T., Rusmanto, H., Hulu, P., Sunarto, R. M., & Setiawan, R. (2025). Peningkatan literasi digital dan kesiapan akademik siswa melalui pelatihan Microsoft Office di SMKS 5 Yupentek. *Niswantara: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 6–11. <https://doi.org/10.70508/wm09av26>
- Hidayat, M. A. D., Wijoyo, S. H., & Amalia, F. (2024). Perspektif siswa SMK terhadap tingkat literasi digital dalam mengelola dan menganalisis informasi sumber belajar dalam dunia pendidikan. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 8(1), 1–9.
- Maitrianti, C. (2021). Hubungan antara kecerdasan intrapersonal dengan kecerdasan emosional. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 11(2), 291–305. <https://doi.org/10.22373/jm.v11i2.8709>
- Megasafitri, R., Roesminingsih, M. V., & Jacky, M. (2023). The influence of digital literacy in online learning on student learning outcomes. *Studies in Philosophy of Science and Education*, 4(2), 88–93. <https://doi.org/10.46627/sipose.v4i2.312>
- Permana, G. P. L., & Rosiana, P. M. C. (2022). Pengaruh tingkat persepsi kegunaan, persepsi kemudahan penggunaan, tingkat pengetahuan akuntansi, dan computer self efficacy pada penerimaan aplikasi MYOB pada siswa SMK Akuntansi di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis*, 7(1), 89–105. <https://doi.org/10.38043/jiab.v7i1.3464>
- Pertiwi, R. C., Bila, D. S., Imbuk, D., & Damayanty, P. (2026). Peningkatan ketrampilan praktik akuntansi melalui pemanfaatan aplikasi digital bagi siswa SMK Harapan Bangsa. *Jurnal Puan Indonesia*, 7(2), 733–744. <https://doi.org/10.37296/jpi.v7i2.498>
- Pratiwi, Y., Ramdhansyah, R., Ruslan, D., Zainal, A., & Nurhayani, U. (2026). Pengaruh pengelolaan waktu belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa



- akuntansi SMK. *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 6(3), 1896–1905. <https://doi.org/10.51878/teaching.v6i3.13053>
- Putri, R. R., Santoso, E., & Anasrulloh, M. (2023). Peran kecerdasan emosional dalam menunjang keberhasilan belajar siswa di sekolah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi Akuntansi*, 2(1), 45–54. <https://doi.org/10.37296/jpva.v2i1.215>
- Ramadhany, D., & Rosy, B. (2021). Pengaruh self regulated learning dan minat belajar terhadap hasil belajar PKK di SMKN 10 Surabaya. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(2), 164–178. <https://doi.org/10.26740/joaep.v1n2.p164-178>
- Ratnasari, S. L., Sari, W. N., Siregar, Y., Susanti, E. N., & Sutjahjo, G. (2022). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa di Kota Batam. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 4, 440–448. <https://doi.org/10.20885/ncaf.vol4.art55>
- Safitri, F., Ramlah, R., Sandy, W., & Siregar, A. C. (2025). *Literasi digital dalam dunia pendidikan*. PT Sonpedia Publishing Indonesia.
- Santosa, E. B. (2021). *Self-regulated learning: Kajian teoritis dan praktis dalam proses pembelajaran*. Academia Publication.
- Setyaedhi, H. S., & Pramana, A. (2025). The influence of digital literacy and learning independence on learning outcomes in statistics courses. *Journal of Education Technology*, 9(1), 51–63. <https://doi.org/10.23887/jet.v9i1.82287>
- Shidiqi, M. H. A., Sasmita, K., & Suratinah. (2022). Pengaruh minat belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar di Gugus Dewi Sartika Jakarta Utara. *Jurnal Education and Development*, 10(1), 566–570. <https://journal.ipts.ac.id/index.php/ED/article/view/3542>
- Sholiha, T. A., Kurniati, N., Tyaningsih, R. Y., & Prayitno, S. (2022). Pengaruh self-regulated learning (SRL) terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI SMAN 1 Masbagik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(3b), 1355–1362. <https://doi.org/10.29303/jipp.v7i3.745>
- Siregar, H. T. (2024). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dalam pembelajaran PAI. *Jurnal Edukasi dan Kebudayaan*, 2(2), 215–226. <https://doi.org/10.51214/jek.v2i2.412>
- Solikhah, R., Jaenullah, J., Setiawan, D., & Kushendar, K. (2022). Pengaruh self regulated learning terhadap hasil belajar siswa. *Ghaidan: Jurnal Bimbingan Konseling Islam dan Kemasyarakatan*, 6(2), 75–81. <https://doi.org/10.19109/ghaidan.v6i2.17152>
- Subekti, G. M. T., & Kurniawan, R. Y. (2022). Pengaruh self regulated learning, self efficacy dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik SMANISDA. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 7(2), 108–121. <https://doi.org/10.31932/jpe.v7i2.1663>
- Sudjimat, D. A., Sugandi, R. M., & Mariana, V. E. (2021). Kontribusi iklim kelas, motivasi berprestasi dan pengalaman PKL terhadap kompetensi keahlian serta dampaknya pada kesiapan kerja peserta didik SMK Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan. *Edu Komputika Journal*, 8(2), 100–109. <https://doi.org/10.15294/edukomputika.v8i2.51031>
- Talapa, R., Bahsoan, A., Dama, M. N., Hafid, R., & Gani, I. P. (2026). Pengaruh literasi digital dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah Komputer



- Akuntansi. *SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS*, 6(2), 724–734. <https://doi.org/10.51878/social.v6i2.10463>
- Wulandari, P. N. P., & Swandi, N. L. I. D. (2020). Pola asuh autoritatif dan efikasi diri pada self-regulated learning siswa remaja. *Intuisi: Jurnal Psikologi Ilmiah*, 12(2), 210–220. <https://doi.org/10.15294/intuisi.v12i2.25412>
- Yandi, A., Putri, A. N. K., & Putri, Y. S. K. (2023). Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik (literature review). *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara*, 1(1), 13–24. <https://doi.org/10.38035/jpsn.v1i1.12>